

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh gaya hidup dan persepsi kontrol perilaku terhadap penggunaan kartu kredit dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening (studi kasus pada Mahasiswa FEB Kelas Karyawan Universitas Mahasiswa Bhayangkara Jakarta Raya) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan dan negatif gaya hidup terhadap penggunaan kartu kredit. Artinya bahwa semakin tinggi gaya hidup maka tingkat penggunaan kartu kredit akan semakin rendah. Hal ini dapat terlihat berdasarkan distribusi karakteristik penggunaan kartu kredit oleh responden pada penelitian ini didominasi oleh generasi millennial mahasiswa FEB kelas karyawan yang memiliki total pendapatan >Rp3.000.000 dengan rentang usia yaitu 24-27 tahun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kontrol perilaku terhadap penggunaan kartu kredit. Artinya bahwa semakin tinggi kontrol perilaku seseorang maka penggunaan kartu kredit juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat terlihat berdasarkan distribusi karakteristik penggunaan kartu kredit oleh responden pada penelitian ini didominasi oleh generasi millennial mahasiswa FEB kelas karyawan yang memiliki total pendapatan >Rp3.000.000 dengan rentang usia yaitu 24-27 tahun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap penggunaan kartu kredit. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka penggunaan kartu kredit juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat terlihat berdasarkan distribusi karakteristik penggunaan kartu kredit oleh responden pada penelitian ini didominasi oleh generasi millennial mahasiswa FEB kelas karyawan yang memiliki total pendapatan >Rp3.000.000 dengan rentang usia 24-27 tahun.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap literasi keuangan. Artinya bahwa semakin tinggi gaya hidup maka tingkat literasi keuangan juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat terlihat berdasarkan distribusi karakteristik penggunaan kartu kredit oleh responden pada penelitian ini didominasi oleh generasi millennial mahasiswa FEB kelas karyawan yang memiliki total pendapatan >Rp3.000.000 dengan rentang usia yaitu 24-27 tahun.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kontrol perilaku terhadap literasi keuangan. Artinya bahwa semakin tinggi persepsi kontrol perilaku seseorang maka tingkat literasi keuangan juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat terlihat berdasarkan distribusi karakteristik penggunaan kartu kredit oleh responden pada penelitian ini didominasi oleh generasi millennial mahasiswa FEB kelas karyawan yang memiliki total pendapatan >Rp3.000.000 dengan rentang usia yaitu 24-27 tahun.
6. Literasi Keuangan mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan kartu kredit. Artinya bahwa generasi millennial mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mengurangi penggunaan kartu kredit yang berlebihan selama generasi millennial mahasiswa mempunyai pola perilaku atau gaya hidup yang baik. Hal ini dapat terlihat berdasarkan distribusi karakteristik penggunaan kartu kredit oleh responden pada penelitian ini didominasi oleh generasi millennial mahasiswa FEB kelas karyawan yang memiliki total pendapatan >Rp3.000.000 dengan rentang usia yaitu 24-27 tahun.
7. Literasi keuangan mampu memediasi pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap penggunaan kartu kredit. Artinya bahwa apabila generasi millennial mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka generasi millennial mahasiswa dapat mengontrol perilakunya dengan baik pula terhadap penggunaan kartu kredit. Hal ini dapat terlihat berdasarkan distribusi karakteristik penggunaan kartu kredit oleh responden pada penelitian ini didominasi oleh generasi millennial mahasiswa FEB kelas karyawan yang memiliki total pendapatan >Rp3.000.000 dengan rentang usia yaitu 24-27 tahun.

5.2 Implikasi Manajerial

Setelah melakukan analisi data dan pengamatan terhadap semua keterbatasan yang ada, maka implikasi manajerial adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa pengguna kartu kredit

Peneliti menyarankan agar mahasiswa FEB kelas karyawan pengguna kartu kredit di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya agar memiliki sikap yang bijak dan hati-hati, serta dapat mempelajari hal-hal yang terkait dengan literasi keuangan. Karena dengan mempunyai literasi keuangan yang baik maka akan mempunyai informasi yang benar terkait dengan langkah-langkah yang harus diambil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Masih terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan kartu kredit pada generasi millennial mahasiswa namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain untuk pengembangan penelitian selanjutnya.